

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN
MENCETAK COKELAT BLOK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PPT SETIA HARAPAN
SURABAYA**

Nani Suprijati

(Email: nani.060477@gmail.com)

Prodi PG-PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya

Dewi Komalasari, S.Pd, M.Pd

(Email: Dewi Komalasari.satmoko@gmail.com)

Prodi PG-PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kemampuan kognitif dibidang matematika terutama mengenai bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan masih relatif rendah. Permasalahan ini disebabkan karena kegiatan belajar mengajar lebih banyak menggunakan metode konvensional/ceramah, sehingga kurang menarik perhatian anak. Bermain mencetak cokelat blok merupakan salah cara yang dapat digunakan dalam pemberian materi tentang pengenalan bentuk geometri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana kegiatan bermain mencetak cokelat blok dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru sebesar 75%, observasi aktivitas anak sebesar 73%, dan peningkatan kemampuan anak sebesar 55%. Hasil presentase keberhasilan yang diperoleh pada observasi aktivitas guru meningkat menjadi 94%, observasi aktivitas anak sebesar 97%, dan peningkatan kemampuan anak sebesar 85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencetak cokelat blok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 3-4 di PPT Setia Harapan Surabaya.

Kata kunci : Mencetak Cokelat Blok, Bentuk Geometri

ABSTRACT

Cognitive abilities in the field of mathematics, especially regarding the shape of the geometry in children aged 3-4 years in PPT Setia Harapan is still relatively low. This problem is caused because the teaching and learning activities using the more conventional method / lecture, making it less attractive children's attention. Playing chocolate block printing is one way that can be used in the provision of material about the introduction geometric shapes. The purpose of this study was to determine the extent of activity play a blok of chocolate can increase print children's ability to recognize geometric shapes in children ages 3-4 years old in PPT Setia Harapan.

This study can use classroom action research (CAR), which is designed in the form of a repeating cycle. Each cycle consists of four stages, namely planning phase, implementation phase action, phase observation, and reflection. The subjects were children aged 3-4 years amounted to 20 children. Data collection techniques used in this research is to use observation and documentation, while the data analysis technique using descriptive statistics.

Based on the results of the research in the first cycle showed that the observation of teacher activity by 75%, observation of the child's activity by 73%, and an increase in the ability of children by 55%. The result obtained on the percentage of successful teacher observation activity increase to 94%. observation of the child's activity 97%, and an increase in the ability of children by 85%. Based on the result of this study concluded that the chocolate blok print activity can improve the ability to recognize shape of geometry in children aged 3-4 years in PPT Setia Harapan Surabaya.

Keyword : chocolate blocks, geometric shapes

PENDAHULUAN

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral.

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan Paud Sejenis (SPS) maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan saat peneliti mengajar, dari 20 anak terdapat 15 anak yang belum mampu mengenal bentuk geometri dengan baik. Peneliti melihat di lapangan banyak anak usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan ketika diberi permainan menyusun balok, mereka hanya bisa menyusunnya saja tanpa tahu nama masing-masing bentuk balok tersebut. Beberapa anak tidak mengetahui perbedaan nama dan bentuk geometri.

Sesuai permasalahan yang terjadi pada kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, peneliti juga menemukan permasalahan lain yaitu berkenaan dengan cara pengajaran yang diberikan oleh guru. Peneliti menemukan bahwa di PPT Setia Harapan Jalan Raya Candi Lempung No. 1 Kecamatan Sambikerep Surabaya masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Selain itu, kurangnya pengetahuan guru tentang cara meningkatkan minat anak dalam pembelajaran pengenalan bentuk geometri sehingga menambah suasana pembelajaran semakin monoton dan membosankan. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengetahuan bentuk geometri, guru memberikan tugas kepada anak agar mengambil buku tulis dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh cara menggambar bentuk geometri. Setelah anak mengerti, guru meminta anak untuk menggambar sendiri.

Pemberian materi tentang mengenal bentuk-bentuk geometri dapat dilakukan melalui kegiatan bermain mencetak cokelat blok.. Melalui kegiatan mencetak cokelat blok diharapkan anak dengan cepat

mengenal bentuk geometri. Pengenalan bentuk geometri yang dilakukan melalui kegiatan bermain mencetak cokelat blok ini sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini diatas, yaitu: merangsang timbulnya kreativitas dan inovasi. Dalam kegiatan ini nantinya anak-anak diajak untuk mencetak cokelat blok dalam bentuk segitiga, lingkaran dan persegi. Dimana hasil cetakan tersebut boleh dibawa pulang oleh mereka sebagai hasil prakarya/hasta karya.

Berpijak pada kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung terhadap pemanfaatan kegiatan mencetak cokelat blok dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri. Dasar ini nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri. Berdasarkan uraian tersebut, maka Penelitian Tindakan Kelas ini tentang "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kegiatan Mencetak Cokelat Blok Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Setia Harapan Kecamatan Sambikerep Surabaya".

Berdasarkan Rumusan Permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi pada penelitian ini adalah apakah kegiatan mencetak coklat dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan Kecamatan Sambikerep Surabaya?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan Kecamatan Sambikerep Surabaya melalui kegiatan mencetak cokelat blok.

Manfaat Penelitian Bagi Guru PAUD 1) Melalui kegiatan mencetak cokelat blok dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk merangsang kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui belajar sambil bermain. 2) Melalui kegiatan mencetak cokelat blok akan dapat menarik perhatian anak dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri, dikarenakan cokelat merupakan bahan yang disukai oleh anak.

Bagi Peneliti 1). Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran dikelas. 2) Untuk menciptakan inovasi-inovasi dalam memberikan materi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Pengetian Geometri

Geometri adalah ilmu yang membahas bentuk, bidang, ruang suatu benda (terutama luas dan volume) (Jannah, 2011: 32).

Senada dengan pendapat Jannah, menurut (Hartono, 2011: 1) Geometri adalah ilmu matematika yang mempelajari hubungan antara titik-titik, garis-garis, sudut-sudut, bidang-bidang serta bangun datar dari bangun ruang.

Berdasarkan uraian diatas geometri merupakan salah satu ilmu matematika yang membantu anak dalam membangun bentuk bangunan dan persamaan antara benda-benda disekitar dengan bentuk geometri.

Menurut Hiele pemahaman tentang geometri dibagi menjadi lima dalam *sciens and mathematic* (Brewer,

2007) yaitu Lima Tahap Pemahaman Geometri menurut teori Van Hiele

1) Tahap Pengenalan

Pada tahap ini anak baru mengenal bangun-bangun geometri seperti bola, kubus, segitiga, persegi dan bangun –bangun geometri lainnya.

2) Tahap Analisis

Pada tahap ini anak belum mampu mengetahui hubungan yang terkait antara suatu bangun dengan bangun geometri yang lainnya

3) Tahap Pengurutan

Pada tahap ini anak sudah memahami pengurutan bangun geometri misalnya anak sudah mengetahui jajaran genjang itu trapesium, belah ketupat itu adalah layang-layang, kubus itu adalah balok.

4) Tahap Produksi

Pada tahap anak dapat menarik kesimpulan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus.

5) Tahap Keakuratan

Pada tahap ini anak sudah memahami betapa pentingnya ketepatan dari prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian.

Berdasarkan pemaparan tentang tahapan geometri maka, Peneliti menyimpulkan bahwa tahap pengenalan adalah tahapan yang tepat untuk anak usia 3-4 tahun dalam memahami bentuk geometri.

Kegiatan Mencetak Cokelat Blok

1. Pengertian Mencetak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 188) mencetak adalah membuat sesuatu dengan acuan menuang logam (besi), kue. Dalam penelitian ini yang dimaksud mencetak adalah menuangkan cokelat blok cair kedalam cetakan berbentuk geometri.

2. Pengertian Cokelat blok

Cokelat berasal dari poses bahan biji buah tanaman yang berasal dari pohon cokelat yang bernama latin “*teobramacacao*” (Farida: 2010).

a. Macam-macam cokelat blok

Menurut (nunung, 2008: 5) cokelat terdiri dari tiga yaitu :

- 1) *Dark cooking chocolate* (cokelat pekat) warnanya pekat dan rasanya sedikit pahit.
- 2) *Milk Cokelat* (cokelat susu) warnanya cokelat muda dan rasanya manis karena mengandung susu.
- 3) *White cooking chocolate* (cokelat putih) warnanya putih pekat rasanya sangat manis karena banyak mengandung gula dan lemak yang cukup tinggi.

b. Kandungan cokelat blok

Menurut peneliti Kandungan nutrisi cokelat secara garis besar sebagai berikut: 1) Lemak 31 %, 2) Karbohidrat 14 %, 3) Protein 9 %: protein coklat kaya akan asam amino tiptofan, fenilalamin, dan tyrosin, 4) Polifenol 6 % = berfungsi sebagai anti oksidan dan pencegah tengik.

c. Komposisi cokelat blok

Menurut peneliti Masing-masing jenis cokelat memiliki komposisi kimia yang berbeda namun yang utama antara lain: 1) Karbohidrat, 2) Protein, 3) Lemak, asam oleat, asam stearat dan asam palmilat, 4) Vitamin B riboflavin, 5) Mineral : kalsium, Fe, Zn, 6) Niasin

d. Teknik mencetak cokelat blok

Menurut peneliti teknik mencetak cokelat blok sebagai berikut :

- 1) Sebelum bermain memberi penjelasan pada anak bahwa benda di sekeliling kita memiliki bentuk yang bermacam-macam misalnya segitiga, lingkaran dan segi empat dan menunjukkan cetakan yang memiliki bentuk serupa.
- 2) Guru memberi instruksi untuk menunjukkan nama bentuk geometri beserta cetakannya.
- 3) Kemudian anak-anak menuangkan cokelat ke dalam cetakan

e. Tujuan Mencetak Cokelat

Menurut peneliti tujuan mencetak cokelat bagi anak usia dini adalah :

- 1) Memotivasi anak agar mau belajar mengenal bentuk geometri melalui bermain mencetak cokelat blok
- 2) Melalui pengenalan bentuk geometri anak mampu mengetahui benda disekitar yang mempunyai bentuk sama dengan geometri

f. Manfaat Cokelat Blok bagi Anak Usia Dini

Cokelat dengan kandungan kakao (biji coklat) lebih dari 70 % juga memiliki manfaat bagi anak untuk kesehatannya antara lain (Farida : 2010: 1) Sebagai antioksidan , 2) Meringankan batuk, 3) Meningkatkan aktifitas otak anak dan denyut jantung, 4) Meringankan diare.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sederhana yang dilakukan peneliti dalam rangka meningkatkan kualitas profesional guru, khususnya kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis dengan langkah-langkah dan metode tertentu.

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas atau dalam istilah bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna meneliti peneliti dan anak.

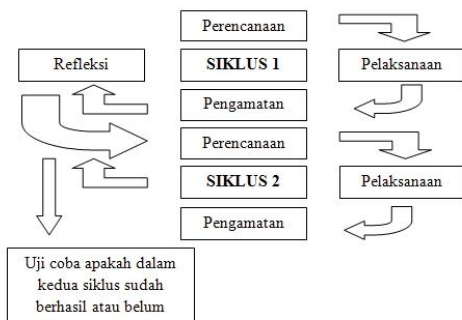
Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif bersifat induktif peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data yang dihimpun diperoleh dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail di sertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumen dan catatan-catatan (Sukmadinata, 2009: 60).

Alasan Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang sifatnya deskriptif kualitatif adalah karena sebagai seorang guru, penulis perlu melakukan penelitian tindakan di tempat mengejar atau kelas untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang dapat dilakukan melalui kegiatan mencetak cokelat blok.

Penelitian ini menggunakan desain Arikunto (2010: 16) yaitu dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan, (*observation*), refleksi (*reflection*). Siklus penelitian ini dilakukan secara berulang atau terus menerus sampai masalah yang di teliti dapat dipecahkan atau di atasi dengan baik.



Bagan 1
Model penelitian tindakan kelas
Arikunto (2010: 137)

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah anak Usia 3-4 tahun di PPT Setia Harapan kecamatan Sambikerep Surabaya tahun ajaran 2013– 2014 yang berjumlah 20 anak.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk membantu dalam memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2009: 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut (Arikunto, 2006: 156) observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan

perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dari segi pengumpulan datanya observasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu: *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (Sugiyono, 2011: 145)

Jenis observasi yang dilaksanakan peneliti adalah *participant observation* (observasi berperan serta) sebab di samping melakukan pengamatan, peneliti ikut serta dalam pengenalan bentuk geometri yang dilakukan melalui kegiatan mencetak cokelat blok. Pelaksanaan observasi atau pengamatan ini dilakukan secara terstruktur. Adapun aspek yang diamati adalah: keingintahuan dan keterlibatan secara aktif terutama berkenaan dengan konsentrasi anak dalam menerima materi, aktif dan senang dalam pembelajaran, berperilaku yang relevan dalam pembelajaran, dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

2. Dokumentasi/Studi Dokumenter

Menurut Sukmadinata (2009: 221) studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, di mana menggambarkan keadaan perkembangan kognitif di PPT Setia Harapan Kecamatan Sambikerep Surabaya dari keseluruhan proses analisis. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran dan kualitas. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri serta peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Pada tehnik analisis data ini, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan perhitungan nilai presentasi anak yang berhasil dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

A = Kemampuan yang dicapai

N = Jumlah kemampuan maksimal
(Sudijono, 1987:40)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3-5 Maret 2014 pada Pertemuan 1 siklus I penilaian perkembangan kemampuan menyebutkan bentuk-bentuk geometri, Pertemuan 2 siklus I penilaian perkembangan kemampuan menunjuk bentuk-bentuk geometri, Pertemuan 3 siklus I penilaian perkembangan kemampuan mencocokkan bentuk-bentuk geometri maka diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenal bentuk geomtri anak pada siklus I pada tabel berikut ini :

Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kegiatan Mencetak Cokelat Blok Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Setia Harapan Kecamatan sambikerep surabaya

Tabel 1
Lembar Observasi Hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pada Siklus I

No	N. Anak	Indikator												Ket.	
		Menyebutkan bentuk-bentuk geometri				Menunjuk bentuk-bentuk geometri				Mencocokkan bentuk-bentuk geometri					
		*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	SH	BSH
1	HES		✓					✓				✓			
2	ANG		✓					✓				✓		✓	
3	YU				✓			✓			✓			✓	
4	IA		✓					✓				✓		✓	
5	GIT		✓					✓				✓		✓	
6	RA			✓				✓				✓		✓	
7	DIV			✓				✓				✓		✓	
8	JEL				✓			✓				✓		✓	
9	ZAK			✓				✓				✓		✓	
10	RI		✓					✓			✓			✓	
11	SYA			✓				✓				✓		✓	
12	FIR			✓				✓				✓		✓	
13	RID			✓				✓				✓		✓	
14	MAL		✓					✓				✓		✓	
15	ZAL			✓				✓				✓		✓	
16	CA		✓					✓			✓			✓	
17	LUN			✓				✓				✓		✓	
18	SHE			✓				✓				✓		✓	
19	VAL			✓				✓				✓		✓	
20	VA			✓				✓				✓		✓	
Jumlah			7	11	2		7	10	3		3	15	2	11	9
Present			35 %	55 %	10 %		35 %	50 %	15 %		15 %	75 %	10 %	55 %	45 %

(Sumber: hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri)

Presentase yang diperoleh pada Siklus I secara keseluruhan dari 3 aspek indikator yang diamati menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok mencapai 55% dari 20 anak yang diamati. Sehingga belum mencapai target yang diharapkan, maka perlu adanya perbaikan pada Siklus II

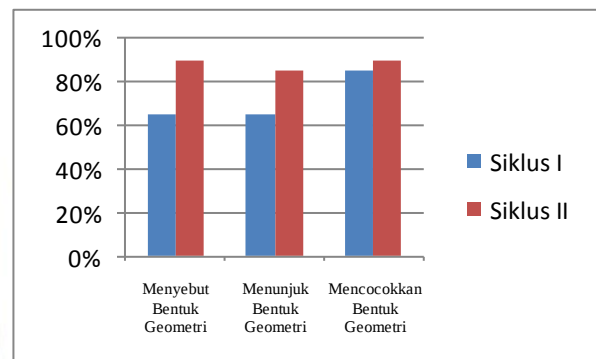
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11-13 Maret 2014 dan diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak pada siklus II pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Lembar Observasi Hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pada Siklus II

No	N. Anak	Indikator												Ket.	
		Menyebutkan bentuk-bentuk geometri				Menunjuk bentuk-bentuk geometri				Mencocokkan bentuk-bentuk geometri					
		*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	*1	*2	*3	*4	SH	BSH
1	HES				✓				✓				✓	✓	
2	ANG				✓				✓				✓	✓	
3	YU			✓				✓				✓		✓	
4	IA				✓				✓				✓	✓	
5	GIT				✓			✓				✓		✓	
6	RA			✓				✓				✓		✓	
7	DIV				✓				✓				✓	✓	
8	JEL				✓				✓				✓	✓	
9	ZAK				✓			✓				✓		✓	
10	RI			✓				✓				✓		✓	
11	SYA				✓			✓					✓	✓	
12	FIR				✓				✓				✓	✓	
13	RID				✓				✓				✓	✓	
14	MAL		✓					✓				✓		✓	
15	ZAL				✓				✓				✓	✓	
16	CA		✓					✓				✓		✓	
17	LUN				✓				✓				✓	✓	
18	SHE			✓					✓			✓		✓	
19	VAL			✓				✓				✓		✓	
20	VA				✓				✓				✓	✓	
Jumlah			2	5	13		3	6	11		2	7	11	17	3
Present			10 %	25 %	65 %		15 %	30 %	55 %		10 %	35 %	55 %	85 %	15%

(Sumber: hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri)

Presentase yang diperoleh pada Siklus II secara keseluruhan dari 3 aspek indikator yang diamati menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok mencapai rata-rata 85 % dari 20 anak yang diamati sehingga dapat dikatakan berhasil mencapai target yang diharapkan. Sehingga diperoleh hasil rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1
Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Geometri Siklus 1 Dan Siklus II

Dari grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam menyebut bentuk geometri pada siklus I sebesar 65 % pada siklus II sebesar 95 %. Kemampuan anak menunjuk geometri pada Siklus I sebesar 65 % sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 85 %. Kemampuan anak mencocokkan bentuk geometri pada Siklus I mencapai 85 % sedangkan pada Siklus II mencapai 90 %

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan analisis data selama penelitian berlangsung, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok telah tercapai. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini mendukung pendapat bahwa geometri perlu diberikan pada anak usia dini. Pembelajaran geometri diberikan agar anak mampu membedakan banyak bentuk benda di sekitarnya, misalnya melalui beberapa bentuk geometri mereka dapat mencocokkan segitiga dengan gambar jam dinding, persegi dengan gambar televisi, lingkaran dengan roda kendaraan, atau mencocokkan gambar dengan bentuk-bentuk geometri sehingga menjadi kendaraan, rumah, dan lain sebagainya. Pembelajaran bentuk geometri harus tetap diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung tentang aktivitas guru adalah pada siklus 1 sebesar 75% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 94%. Sedangkan target kriteria keberhasilan dari aktivitas guru adalah sebesar 75%, sehingga berdasarkan

Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kegiatan Mencetak Cokelat Blok Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Setia Harapan Kecamatan sambikerep surabaya

pencapaian tingkat keberhasilan pada siklus 2 aktivitas guru telah mengalami peningkatan melebihi target kriteria yang ditetapkan. Pada aktivitas anak perolehan hasil pada siklus 1 sebesar 73% dan pada siklus 2 sebesar 97%. Target kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti adalah 75%, sehingga berdasarkan pencapaian tingkat keberhasilan pada siklus 2 aktivitas anak telah mengalami peningkatan melebihi target kriteria yang ditetapkan.

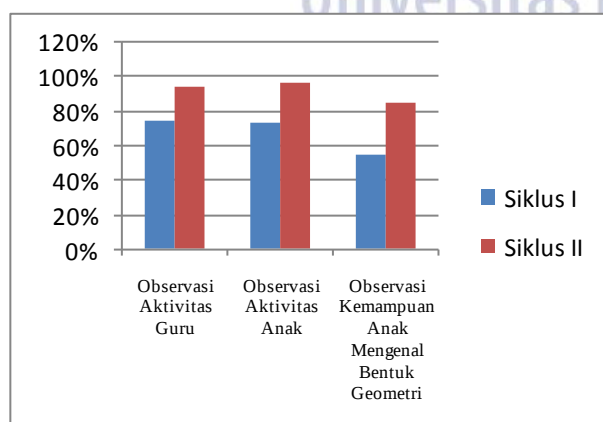
Tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok juga mengalami peningkatan. Hasil data yang diperoleh dari siklus 1 adalah sebesar 55% dan pada siklus 2 sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut, maka tingkat presentase keberhasilan pada kemampuan anak mengalami peningkatan sebesar 30% dan melebihi dari target yang telah ditentukan yaitu 75%. Hasil perolehan tingkat keberhasilan pada aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan anak digambarkan dalam tabel grafik di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Siklus		Keterangan
		I	II	
1	Hasil Observasi Guru	75%	94 %	Meningkat
2	Hasil observasi aktivitas anak	73%	97 %	Meningkat
3	Hasil observasi kemampuan anak mengenal bentuk geometri	55 %	85 %	Meningkat

(Sumber: hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri)

Adapun dalam grafik dapat dilihat peningkatan presentasi sebagaimana berikut :



Grafik 2
Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Siklus 1 Dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti menganalisis bahwa anak-anak tertarik mengikuti pembelajaran matematika khususnya tentang pengenalan bentuk geometri melalui kegiatan mencetak cokelat blok. Ketertarikan, minat dan antusias anak meningkat dalam mengikuti pembelajaran mengenal bentuk geometri.

Dunia anak adalah bermain dan melalui sebuah permainan mereka belajar. Berdasarkan pernyataan di atas, maka jenis kegiatan mencetak cokelat blok dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pengenalan bentuk geometri. Dari segi pemahaman materi pengenalan bentuk geometri, melalui kegiatan mencetak cokelat blok dapat meningkatkan sebagian besar kemampuan anak. Pemahaman anak mengalami peningkatan pada semua materi, yaitu menyebut bentuk geometri, menunjuk bentuk geometri, dan mencocokkan bentuk geometri. Kegiatan bermain merupakan bagian dari hidup anak-anak. Oleh sebab itu, kegiatan bermain merupakan suatu metode pembelajaran tersendiri bagi anak usia dini. Dengan demikian berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mencetak cokelat blok dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran mengenalkan bentuk geometri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tindakan dari Siklus I dan Siklus II, berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak cokelat blok sangat tepat untuk peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 3 – 4 tahun di PPT Setia Harapan Kecamatan Sambikerep Surabaya, yang semula pada Siklus I sebesar 55 %, pada Siklus II kemampuan mengenal bentuk geometri meningkat menjadi 85 % sehingga melalui kegiatan mencetak cokelat blok terdapat peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

Disamping itu dengan kegiatan mencetak cokelat blok pada anak usia 3 – 4 tahun di PPT Setia Harapan Surabaya dapat menambah wawasan guru dalam memilih media yang tepat untuk diterapkan di kelas dan disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan, selain itu juga melatih inovasi guru dalam mengelola kelas. Penggunaan kegiatan mencetak cokelat blok terdapat peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak dengan baik dan optimal, penerapan penggunaan kegiatan mencetak cokelat blok dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri dapat dilakukan dengan bermain. Karena dengan bermain anak merasa sangat senang dan bersemangat atau dilakukan dengan belajar sambil bermain

Saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya serta bukti nyata yang didapat setelah penerapan kegiatan mencetak cokelat blok ternyata terdapat peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak. Peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Hendaknya cetakan cokelat blok berbentuk geometri bahannya terbuat dari plastik sehingga lebih memudahkan anak.
2. Hendaknya guru memberikan pembelajaran yang inovatif agar anak merasa senang.
3. Kegiatan mencetak cokelat blok dilakukan dengan bermain.
4. Guru hendaknya termotivasi untuk mencari media geometri agar pembelajaran dapat lebih bervariasi sehingga mampu memberikan keberhasilan yang optimal dalam meningkatkan kemampuan kognitif.
5. Hendaknya kegiatan bermain geometri dapat diberikan secara kontinyu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Copley. Juanita. V : 2001 *The Young Child an Mathematics* Edisi (2) National Association For The Education Of Young Children.
- CleaveVan, Janice. (1996). *Gembira Bermain Dengan Geometri*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta :Kemendiknas
- Depdiknas 2003 . *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No . 20 Tahun 2003 Dan Peraturan Pelaksanaanya*. Jakarta : Depdiknas
- Farida. (2010). *Cokelat Dan Olahannya*. Arta Sarana Media.
- Hartono, Dra susanah, M.Pd 2004. *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press Anggota IKAPI.
- Jannah, Raodatul. *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak Lainnya*
- Moleong, J.L. (1989). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2010. *Permendiknas no 58 tahun 2009* Jakarta
- Nunung. 2008. *Snack Cokelat Lezat & Memikat* . Surabaya: DeMedia Pustaka.
- Sugiono, Nurani Yuliani 2009. *Konsep Dasar Pendidikan anak Usia Dini* Jakarta: PT Indeks
- Sukmadinata. Nana syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Remaja Karya Rosda Karya.
- Santrok, John w. *Perkembangan Anak Edisi sebelas jilid 1*. Dallas : University Of Texas.
- Susanto, Achmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. Group
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif .R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfaabeta
- Undang-Undang RI. No 21, tahun 2013 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta : Depdiknas
- Universitas Negeri Surabaya .2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya :Universitas Negeri Surabaya